

BAB V

PENUTUP

A.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Bukit Aitumieri telah memainkan peran yang sangat penting sebagai pusat peradaban pendidikan Kristen di Teluk Wondama. Aitumieri bukan hanya tempat belajar formal, tetapi juga ruang pembentukan nilai iman Kristen, karakter, dan budaya hidup masyarakat. Melalui pendidikan yang terpadu antara sekolah, gereja, dan asrama, Aitumieri berhasil menciptakan generasi yang berintegritas, takut akan Tuhan, dan menjadi pemimpin serta pelayan masyarakat. Nilai-nilai yang ditanamkan menjadi realitas sosial yang terus diinternalisasi dan diwariskan lintas generasi.

Transformasi sosial-keagamaan yang terjadi melalui Aitumieri meliputi pembentukan nilai etika Kristen, terciptanya kehidupan sosial yang inklusif, lahirnya agen-agen perubahan, serta terbentuknya identitas kolektif umat Kristen di Teluk Wondama. Aitumieri bahkan kini telah menjadi simbol warisan iman dan tempat ziarah rohani. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan Kristen di Aitumieri tidak hanya mengubah individu, tetapi juga membentuk struktur sosial masyarakat secara luas, menjadikannya contoh nyata bagaimana pendidikan berbasis iman mampu mendorong perubahan sosial yang bermakna

B.SARAN

Pertama, perlu adanya upaya pelestarian nilai-nilai dan warisan pendidikan Kristen di Bukit Aitumieri. Pemerintah daerah, gereja, dan masyarakat lokal perlu bekerja sama untuk merawat situs ini sebagai pusat sejarah dan spiritual masyarakat Teluk Wondama. Program-program edukasi dan ziarah rohani dapat dikembangkan untuk memperkuat pemahaman generasi muda terhadap sejarah dan nilai-nilai yang telah diwariskan. Dengan demikian, Aitumieri tidak hanya dikenang sebagai tempat masa lalu, tetapi tetap hidup sebagai sumber inspirasi perubahan di masa depan.

Kedua, sangat disarankan agar model pendidikan holistik yang diterapkan di Aitumieri dapat diadaptasi dalam sistem pendidikan lokal lainnya, terutama di daerah-daerah pedalaman yang memiliki latar belakang religius yang kuat. Pendidikan yang menggabungkan pembelajaran akademik, pembinaan iman, dan kehidupan bersama terbukti mampu membentuk karakter dan menciptakan perubahan sosial yang positif. Dengan memperkuat kolaborasi antara sekolah, gereja, dan komunitas, transformasi sosial yang berakar pada nilai-nilai kekristenan dapat terus tumbuh dan memperkaya kehidupan masyarakat Papua secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA